

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan proses sistem yang digunakan untuk pemindahan penumpang dan atau barang dari satu tempat ke tempat yang lain dengan selamat, aman, dan tepat waktu dan memiliki peran penting dalam sistem perekonomian di Indonesia. Sektor transportasi juga memiliki peran dalam jaringan pelayanan orang dan barang serta kendaraan (Korah dkk, 2018). Transportasi merupakan elemen penting dalam pembangunan suatu wilayah. Terbukti bahwa sistem transportasi yang terintegrasi dalam sirkulasi barang, orang, dan jasa memengaruhi pertumbuhan ekonomi dan memperlancar roda perekonomian. Hubungan transportasi dengan kebutuhan hidup masyarakat sangat erat, ini berkaitan dengan perpindahan orang dan barang, aksesibilitas ke lokasi kegiatan dan permukiman, dan ketersediaan barang dan layanan untuk dikonsumsi (Hidayat, 2022). Pengangkutan memainkan peran penting dalam meningkatkan dan memperlancar perdagangan domestik dan internasional karena memfasilitasi arus barang dan penumpang dari pusat produksi ke pusat konsumsi (Hekin dan Rade, 2023).

2.1.1 Jaringan Jalan

Sektor transportasi memegang peran penting sebagai penghubung jalur distribusi barang dan jasa antar wilayah. Infrastruktur pendukung transportasi, seperti jalan, menjadi sangat vital untuk memudahkan akses distribusi barang dan jasa antar wilayah. Pengembangan suatu daerah akan terus meningkat jika kegiatan transportasi, khususnya di bidang transportasi darat, berjalan lancar. Moda angkutan darat memainkan peran krusial dalam membangun dan mengembangkan potensi suatu wilayah. Beberapa aspek keberhasilan dari bagian perhubungan darat antara lain terciptanya fasilitas jalan yang baik dan layak. Sepanjang 1.320 km jalan yang telah disediakan oleh pemerintah Kabupaten

Banyuasin untuk kegiatan transportasi penduduk pada Tahun 2023, panjang jalan yang sudah di lapiasi dengan aspal sebesar 211,68 km, kerikil sepanjang 223,47 km, tanah sepanjang 393,73 km, dan lainnya sepanjang 306,29 km (Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2024).

Angkutan umum memainkan peran penting dalam menghubungkan daerah-daerah yang terdapat di Kabupaten Banyuasin dimana angkutan ini menjadi sarana transportasi publik yang digunakan masyarakat untuk beraktivitas. Adapun angkutan umum yang tersedia di Kabupaten Banyuasin adalah sebagai berikut:

1. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Kabupaten Banyuasin merupakan daerah lintasan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang menghubungkan Kota Palembang dengan Provinsi Jambi, Sumatera Barat, dan Riau.
2. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), menghubungkan kota-kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan seperti Kota Palembang dan Kabupaten Musi Banyuasin.

Kabupaten Banyuasin sendiri belum menyediakan jasa transportasi udara sehingga penduduk yang memerlukan jasa transportasi ini harus menuju ke kota terdekat yang sudah memilikinya yaitu Kota Palembang. Adapun transportasi yang sudah terdapat di Kabupaten Banyuasin dan merupakan transportasi yang sering digunakan oleh penduduknya adalah transportasi darat dan transportasi air. Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Selatan mengawasi transportasi angkutan sungai danau dan penyeberangan yang memiliki 2 (dua) jenis pelabuhan yang diantaranya yaitu pelabuhan penyeberangan dan pelabuhan sungai dan danau.

Pelabuhan penyeberangan yang berada di kabupaten Banyuasin yaitu Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-api yang menghubungkan Pulau Sumatera dengan Pulau Bangka di Pelabuhan Tanjung Kalian Muntok, Bangka Belitung. Jarak tempuh untuk menuju ke pelabuhan ini yaitu 30 *Mile* dengan waktu tempuh kurang lebih 2 jam dari pusat Kota Palembang dengan menggunakan moda transportasi darat. Selain menggunakan angkutan pribadi, masyarakat biasanya menggunakan satu-satunya angkutan umum yang melayani rute menuju ke Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-api dari Kota Palembang yaitu Bus Damri. Setiap

harinya jumlah perjalanan yang dilayani oleh Bus Damri adalah sebanyak 3 (tiga) RTT (*Round Trip Time*) yang dimulai dari Kota Palembang pada jam 6 (enam) pagi dan trip terakhir pada jam 5 (lima) sore dari Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-api (Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan, 2024).

2.1.2 Alur Pelayaran Sungai, Danau dan Penyeberangan

Alur pelayaran bagi kapal-kapal yang melintasi beberapa perairan dari suatu tempat ke tempat lain menjadi suatu hal yang penting untuk direncanakan dengan matang. Begitu pula jika suatu kapal akan memasuki pelabuhan atau area lego jangkar akan mempertimbangkan banyak hal untuk direncanakan dengan matang. Hal ini disebabkan karena dua hal yaitu keselamatan kapal (*ship safety*) dan efisiensi kapal (*ship efficiency*).

Alur pelayaran di sungai, danau, dan penyeberangan mencakup perairan yang aman dan layak dilayari oleh kapal laut, sungai, atau danau, berdasarkan kedalaman, lebar, dan bebas hambatan lainnya. Alur pelayaran ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pasang surut air, ombak, angin, dan cuaca.

Kabupaten Banyuasin memiliki alur pelayaran untuk angkutan sungai, danau dan penyeberangan yaitu Tanjung Api-Api – Tanjung Kalian dengan jarak pelayaran sebesar 30 Mil Laut ($\pm 55,56$ Km) dengan kedalaman kolam pelabuhan $\pm 3,8$ Meter. (Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan, 2024)

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api terletak di Kabupaten Banyuasin yang berada dalam wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Banyuasin terletak di wilayah dengan perkembangan pesat, terlihat dari karakteristik wilayahnya yang luas dan kedekatannya dengan zona strategis Provinsi Sumatera Selatan. Wilayah ini membentang sepanjang garis laut Kepulauan Indonesia I dan menjadi akses utama untuk aktivitas impor dan ekspor bagi daerah-daerah sekitarnya.

Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-api diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-api Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan dan diawasi oleh Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung

Api-api Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Selatan serta pada operator atau sarana kapal dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Tanjung Kalian Muntok dan beberapa perusahaan pelayaran lainnya yang melayani di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api seperti PT. Dharma Lautan Utama, PT. Atosim Lampung Pelayaran, PT. Prima Eksekutife, PT. Jembatan Maritim, PT. Munic Line, dan PT. Multi Guna Maritim.

2.2.1 Kondisi Geografis

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin Tahun 2024, Kabupaten Banyuasin secara geografis terletak antara 1 derajat hingga 4 derajat Lintang Selatan dan 103 derajat hingga 105 derajat Bujur Timur. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 11.832,99 km², yang terbagi menjadi 21 wilayah administratif, dengan Kelurahan Pangkalan Balai sebagai ibu kota kabupaten. Banyuasin berbatasan langsung dengan ibu kota Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang, di bagian selatan, Selat Bangka di bagian timur, Provinsi Jambi di bagian utara, dan Kabupaten Musi Banyuasin di bagian barat.

Kabupaten Banyuasin mempunyai geografi 80% daerahnya merupakan rawa-rawa mengalir dan rawa lebak, sedangkan 20% lainnya merupakan dataran kering pada ketinggian 0-40 meter diatas permukaan laut. Daerah rawa yang mengalir terdapat pada wilayah pedalaman antara lain Kecamatan Makarti Jaya, Muara Padang, Banyuasin II, Muara Telang, Air Saleh, Pulau Rimau, sebagian Kecamatan Talang Kelapa, Muara Sugihan dan Tungkal Ilir serta Betung.

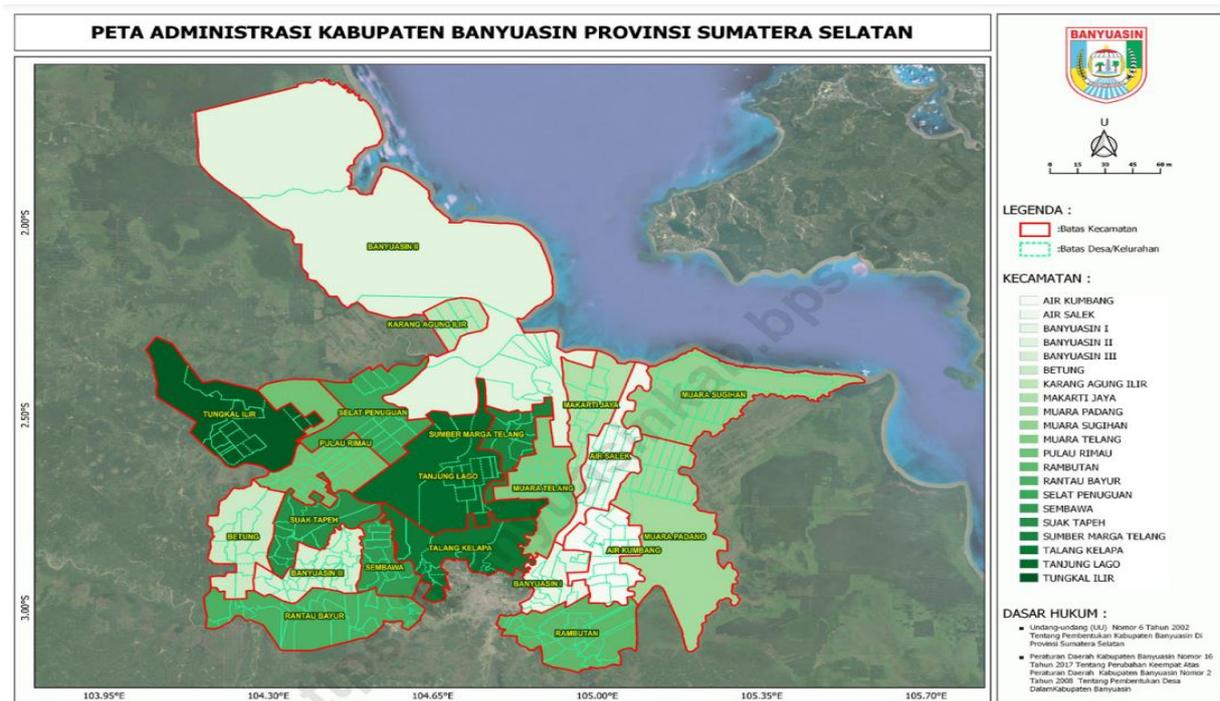
Daerah Rawa Lebak terletak pada Kecamatan sebagian Kecamatan Rambutan, Rantau Bayur dan sebagian kecil Kecamatan Banyuasin I. Sedangkan dataran kering dengan topografi sedikit berombak terletak pada Banyuasin III, sebagian besar Kecamatan Betung, sebagian kecil Kecamatan Rambutan serta Talang Kelapa.

Berlandaskan terhadap sifat perairan, daerah Kabupaten Banyuasin dibedakan menjadi wilayah dengan lahan kering serta wilayah dengan lahan basah yang dipengaruhi oleh arus perairan. Arus perairan pada wilayah dengan lahan basah memiliki pola arus persegi panjang dan pada wilayah dengan lahan kering memiliki pola arus menyerupai struktur pohon. Adapun sungai besar yang terdapat pada kabupaten ini yaitu Sungai Banyuasin, Sungai Musi, Sungai Telang, Sungai Calik, Sungai Upang serta lainnya yang memainkan peran sebagai moda

transportasi sungai. Pola arus pada daerah ini, terkhususnya pada wilayah yang terdiri dari rawa dan pasang surut biasanya berbentuk pola persegi panjang.

Wilayah yang berpengaruh terhadap pasang surut air sungai yaitu subparali, yang mana wilayah tersebut merupakan daerah tengah disetiap wilayah yang banyak dijumpai genangan air. Daerah Kabupaten Banyuasin mempunyai jenis iklim B1 berdasarkan kriteria Oldemand dengan suhu rata-rata sebesar 26,100 – 27,400 Celcius dan kelembaban relatif rata-rata sebesar 69,4% - 85,5% serta memiliki rata-rata curah hujan sebesar 2.723 mm/tahun. Adapun tipe dataran pada wilayah Kabupaten Banyuasin terdiri dari 4 (empat) tipe sebagai berikut:

- a. Polzoik : terletak pada wilayah bukit.
- b. Alluvial : terletak pada sepanjang sungai.
- c. Klei Humus : terletak pada lahan rendah/rawa-rawa.
- d. Organosol : terletak pada lahan rendah/rawa-rawa.



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2023

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Banyuasin

(Detail Gambar II.1 terdapat pada Lampiran VII)

Kabupaten Banyuasin sendiri memiliki luas wilayah sebesar 11.833 km² dengan pembagian wilayah sebanyak 21 (dua puluh satu) kecamatan. Kecamatan

terbesar terletak pada wilayah Banyuasin II dengan luas 3.494,48 km². Untuk wilayah dengan luas terkecil terletak pada wilayah Karang Agung Ilir sebesar 137,92 km². Adapun batasan wilayah Kabupaten Banyuasin yaitu :

- a. Batas wilayah bagian Timur yaitu Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten OKI dan Pampangan.
- b. Batas wilayah bagian Utara yaitu Selat Bangka dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- c. Batas wilayah bagian Barat yaitu Kabupaten Musi Banyuasin.
- d. Batas wilayah bagian Selatan yaitu Kota Palembang, Kecamatan Sungai Rotan, Talang Ubi Kabupaten Muara Enim dan Kecamatan Jejawi OKI.

Adapun 21 (dua puluh satu) kecamatan yang berada di Kabupaten Banyuasin adalah sebagai berikut:

- a. Rantau Bayur
- b. Betung
- c. Suak Tapeh
- d. Pulau Rimau
- e. Tungkal Ilir
- f. Selat Penuguan
- g. Banyuasin III
- h. Sembawa
- i. Talang Kelapa
- j. Tanjung Lago
- k. Banyuasin I
- l. Air Kumbang
- m. Rambutan
- n. Muara Padang
- o. Muara Sugihan
- p. Makarti Jaya
- q. Air Salek
- r. Banyuasin II
- s. Karang Agung Ilir
- t. Muara Telang
- u. Sumber Marga Telang

2.2.2 Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api

Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api terletak di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Banyuasin merupakan daerah yang berkembang pesat, terlihat dari wilayahnya yang luas dan kedekatannya dengan zona strategis Provinsi Sumatera Selatan, yang membentang sepanjang garis laut Kepulauan Indonesia I dan menjadi akses utama untuk aktivitas impor dan ekspor bagi daerah-daerah sekitarnya. Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api dikelola oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui Unit Penyelenggara Teknis Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan dan diawasi oleh Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Selatan. Operator kapal di pelabuhan ini termasuk PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Tanjung Kalian Muntok serta beberapa perusahaan pelayaran lainnya seperti PT. Dharma Lautan Utama, PT. Atosim Lampung Pelayaran, PT. Prima Eksekutife, PT. Munic Line, dan PT. Jembatan Nusantara.

2.2.3 Prasarana Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api

Prasarana Pelabuhan yang digunakan di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api untuk menunjang kelancaran kegiatan transportasi terutama pada bidang penyelenggaraan pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Banyuasin maka Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api sebagai pihak pengelola pelabuhan ini dengan menyediakan fasilitas di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api.

1. Fasilitas Daratan di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api

Fasilitas Daratan yang telah tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api adalah sebagai berikut:

Tabel II. 1 Fasilitas Daratan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api

NO	NAMA FASILITAS	LUAS (m²)	KETERANGAN
1.	Gedung Terminal	1.140	-
2.	Ruang Tunggu Lt. 1	254,37	-

Tabel II.1 Lanjutan

NO	NAMA FASILITAS	LUAS (m²)	KETERANGAN
3.	Ruang Tunggu Lt. 2	747,6	-
4.	Kantin	62,54	-
5.	Jembatan Timbang	18,75	Berat Maks. 50 Ton
6.	Portal	-	Tinggi Maks 6 Meter
7.	Loket Penumpang	7,8	-
8.	<i>Tollgate</i> Kendaraan	8	-
9.	Toilet Lt 1	16,12	-
10.	Toilet Lt. 2	15	-
11.	Lapangan Parkir Pengantar dan Penjemput	-	-
12.	Lapangan Parkir Siap Muat	2.688	-
13.	Musholla	79,06	-

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan, 2024

a. Gedung Terminal

Gedung Terminal di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api ini terdapat fasilitas Ruang Tunggu Penumpang, Kantor Pengelola Pelabuhan, Kantor Operator Pelayanan Pelabuhan, Toilet, Loket Penumpang dan Kendaraan Roda 2 (dua), Musholla, dan Kantin. Luas gedung terminal di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api seluas 1.140 m²



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 2 Gedung Terminal

b. Ruang Tunggu

Ruang Tunggu digunakan sebagai tempat untuk menunggu kedatangan kapal bagi pengguna jasa. Fasilitas ini dikhususkan kepada pengguna jasa yang telah membeli tiket.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 3 Ruang Tunggu

c. Kantin/*Cafetaria*

Merupakan fasilitas yang digunakan ketika menunggu kedatangan dan keberangkatan kapal penyeberangan adalah kantin/*cafetaria*. Di kantin/*cafetaria* ini menjual makanan dan minuman untuk pengguna jasa yang menunggu di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api. Kantin ini memiliki dimensi seluas 62,54 m².



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 4 Kantin/Cafetaria

d. Jembatan Timbang

Jembatan Timbang sebagai tempat untuk menimbang kendaraan beserta muatannya dalam rangka keselamatan fasilitas pelabuhan dan pelayaran. Jembatan Timbang memiliki luas 18,75 m² dan batasan maksimal jumlah beban kendaraan beserta muatan adalah sebesar 50 (lima puluh) ton.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 5 Jembatan Timbang

e. Portal

Portal merupakan fasilitas atau peralatan yang digunakan untuk mengukur dimensi tinggi kendaraan barang yang akan menyeberang melalui Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api agar sesuai dengan tinggi pintu rampa kapal. Batasan maksimal dimensi tinggi kendaraan kendaraan beserta muatan yaitu sebesar 6 meter.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 6 Portal

f. Loket Penumpang

Loket penumpang merupakan tempat pembelian atau transaksi tiket untuk pejalan kaki sebelum masuk ke kapal. Jumlah loket penumpang sebanyak 1 (satu) unit dengan luas 7,8 m².



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 7 Loket Penumpang

g. *Tollgate* Kendaraan

Tollgate kendaraan merupakan tempat pembelian tiket untuk kendaraan yang akan menyeberang menggunakan angkutan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api. Jumlah *tollgate* sebanyak 1 (satu) unit dengan luas 8 m².



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 8 *Tollgate* Kendaraan

h. Toilet

Toilet di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api tersedia untuk pria dan wanita. Toilet tersebut terletak di dalam gedung terminal, dengan dua unit masing-masing di Lantai 1 seluas 16,12 m² dan di Lantai 2 seluas 15 m². Berikut adalah kondisi toilet yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api:



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 9 Toilet

i. Lapangan Parkir Pengantar dan Penjemput

Lapangan parkir pengantar dan penjemput digunakan untuk parkir kendaraan yang akan mengantar dan menjemput orang dari/ke Pelabuhan Penyeberangan. Pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api kondisi lapangan parkir pengantar/penjemput tidak tersedia sehingga penumpang seringkali parkir di areal parkir *stakeholder* dan parkir sembarangan di bahu jalan pelabuhan.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 10 Lapangan Parkir Pengantar dan Penjemput

j. Lapangan Parkir Siap Muat

Lapangan parkir siap muat merupakan tempat tunggu kendaraan sebelum masuk ke kapal. Fasilitas lapangan parkir siap muat di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api memiliki dimensi seluas 2.688 m².



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 11 Lapangan Parkir Siap Muat

k. Musholla

Musholla merupakan fasilitas untuk melakukan kegiatan ibadah untuk umat beragama islam. Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api memiliki musholla dengan dimensi seluas 79,06 m².



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 12 Musholla

2. **Fasilitas Perairan di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api**
 Fasilitas Perairan yang telah tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api adalah sebagai berikut:

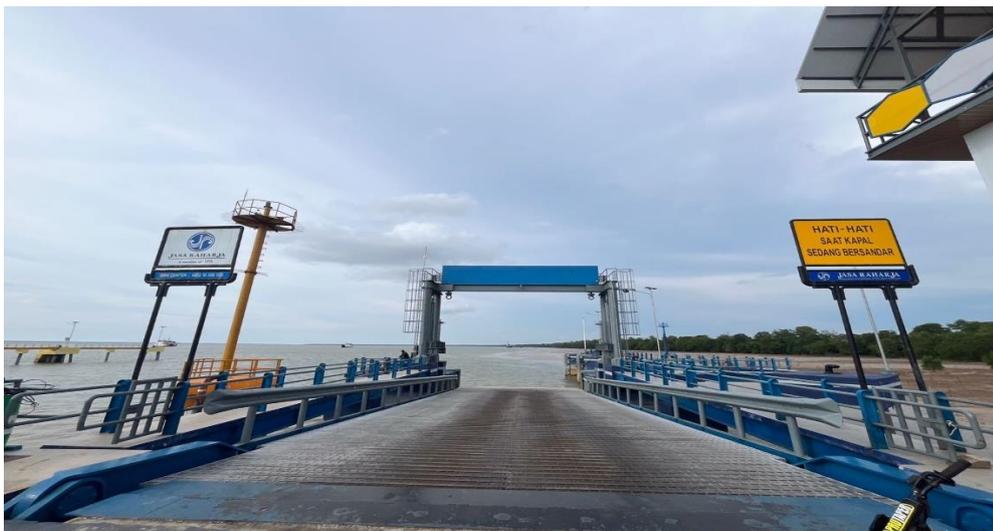
Tabel II. 2 Fasilitas Perairan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api

No	Jenis	Unit	Fasilitas Sisi Perairan		
			Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)
1	<i>Movable Bridge 1</i>	1	26	7,4	148
2	<i>Movable Bridge 2</i>	1	26	7,4	148
3	Rumah MB 1	1	6	2,5	15
4	Rumah MB 2	1	6	2,5	15
5	<i>Fender</i>	8	4	1,1	4,4
6	<i>Bolder</i>	12	0,5	0,5	0,25
7	<i>Mooring Dolphin</i>	4	4	4	16
8	<i>Breasthing Dolphin</i>	8	4	4	16
9	<i>Catwalk</i>	2	93	1	93
10	<i>Trestle</i>	2	204,78	10	2.047,8

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan, 2024

- a. Dermaga (*Movable Bridge*)

Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api dalam melayani pengguna jasa transportasi penyeberangan memiliki 2 (dua) unit dermaga *Movable Bridge*. Dermaga 1 (satu) memiliki panjang 26 m dan lebar 7,4 m dan dermaga 2 (dua) memiliki panjang 26 m dan lebar 7,4 m.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 13 Dermaga (*Movable Bridge*) 1

b. Rumah MB (*Movable Bridge*)

Rumah MB (*Movable Bridge*) berfungsi sebagai tempat untuk mengatur kesesuaian dermaga MB (*Movable Bridge*) antara muka air dengan pintu rampa kapal dan memiliki dimensi seluas 15 m².



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 14 Rumah MB (*Movable Bridge*)

c. *Fender*

Fender berfungsi sebagai peredam gesekan antara badan kapal dengan dermaga pada saat kapal akan melakukan sandar di dermaga Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 15 *Fender*

d. *Bolder*

Bolder merupakan fasilitas perairan pelabuhan yang berfungsi sebagai alat bantu tambat kapal atau tempat tali kepil kapal pada dermaga Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 16 *Bolder*

e. *Mooring Dolphin*

Mooring Dolphin berfungsi sebagai tempat tambat kapal yang dilengkapi dengan *Fender*. Area ini dikhususkan hanya untuk petugas di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 17 *Mooring Dolphin*

f. *Breasting Dolphin*

Breasting Dolphin berfungsi sebagai tempat tambat kapal yang dilengkapi dengan *Bolder*. Area ini dikhususkan hanya untuk petugas di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 18 *Breasting Dolphin*

g. *Catwalk*

Catwalk berfungsi sebagai jalan untuk petugas menuju *bolder* untuk melakukan proses pengkepilan kapal yang terletak di *dolphin* pada saat kapal akan sandar dan akan mulai berlayar di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 19 *Catwalk*

h. *Trestle*

Trestle merupakan akses dari sisi daratan pelabuhan menuju sisi perairan yaitu dermaga yang digunakan pada pelabuhan dengan perairan dangkal pada garis pantai.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 20 *Trestle*

2.2.4 Sarana Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api

Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api memiliki 2 (dua) dermaga yang dilengkapi dengan jembatan bergerak (*Movable Bridge*) dan tipe kapal yang beroperasi yaitu kapal Ferry (*Roll On – Roll Off*). Setiap harinya Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api beroperasi pada jam 7 (tujuh) pagi sampai dengan jam 11 (sebelas) malam yang diimbangi oleh jumlah trip operasi sebanyak 9 (sembilan) trip dan kapal yang beroperasi sebanyak 9 (sembilan) kapal per hari.

Tabel II. 3 Jadwal Keberangkatan dan Kedatangan Kapal

NO	JADWAL PERJALANAN	TANJUNG API-API		TANJUNG KALIAN	
		BERANGKAT (WIB)	TIBA (WIB)	BERANGKAT (WIB)	TIBA (WIB)
1	Trip 1	07.00	11.00	07.00	11.00
2	Trip 2	09.00	13.00	09.00	13.00
3	Trip 3	11.00	15.00	11.00	15.00
4	Trip 4	13.00	17.00	13.00	17.00
5	Trip 5	15.00	19.00	15.00	19.00
6	Trip 6	17.00	21.00	17.00	21.00
7	Trip 7	19.00	23.00	19.00	23.00
8	Trip 8	21.00	01.00	21.00	01.00
9	Trip 9	23.00	03.00	23.00	03.00

Sumber: BPTD Kelas II Sumatera Selatan, 2024

Berdasarkan tabel II.2 diketahui bahwa waktu bongkar muat kapal di dermaga yang disediakan oleh pelabuhan adalah 2 (dua) jam. Kapal yang beroperasi sebanyak 15 (lima belas) unit dengan kecepatan ± 10 (sepuluh) *Knots*. Adapun kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-api adalah sebagai berikut:

Tabel II. 4 Kapal Operasi di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api

NO	NAMA KAPAL		GT (<i>Gross Tonnage</i>)	YEAR	LOA (<i>Lenght Over All</i>)	KAPASITAS	
						PNP	KND
1	KMP.	BELANAK	1163	2002	63 M	289	22
2	KMP.	MUTIS	621	1991	45 M	264	22
3	KMP.	KUALA BATEE II	464	1991	45 M	300	25
4	KMP.	DHARMA KARTIKA I	1305	1995	50,98 M	218	35
5	KMP.	DHARMA KARTIKA VIII	1547	1989	71,83 M	362	30
6	KMP.	DHARMA KOSALA	625	1984	52,45 M	240	34
7	KMP.	DHARMA SANTOSA	536	1991	46,65 M	139	27
8	KMP.	ANDHIKA NUSANTARA	1228	1999	59,3 M	310	22
9	KMP.	ADHI SWADHARMA III	511	1985	40,46 M	120	19
10	KMP.	JEMBATAN MUSI I	406	1972	38,60 M	113	25
11	KMP.	MUTIARA PERTIWI III	303	1996	41 M	72	18
12	KMP.	GUNSA 8	1276	2000	72 M	170	35
13	KMP.	MUNIC VII	1279	1995	84 M	232	30
14	KMP.	MUNIC XI	1681	2016	82,65 M	205	30
15	KMP.	GARDA MARITIM 5	821	2020	67,18 M	248	44

Sumber: BPTD Kelas II Sumatera Selatan, 2024

2.2.5 Lintasan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api

Lintasan penyeberangan yang dilayani oleh Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-api merupakan lintas komersil dengan lintasan penyeberangan yang menghubungkan Pulau Sumatera menuju Pulau Bangka yaitu Tanjung Api-api ke Tanjung Kalian Muntok. Jarak lintasan tersebut adalah 30 (tiga puluh) Mil Laut dengan waktu tempuh ± 4 (empat) jam perjalanan. Adapun lintas penyeberangannya terdapat pada gambar dibawah ini:



Sumber: BPTD Kelas II Sumatera Selatan, 2024

Gambar II. 22 Peta Lintasan Tanjung Api-Api – Tanjung Kalian

DAFTAR TIKET PENYEBERANGAN LINTAS TANJUNG API API – TANJUNG KALIAN <small>Dasar Keputusan Menteri Perhubungan RI No. KM 184 Tahun 2022</small> <small>Dasar : Peraturan Menteri Keuangan No : 15 / PMK .010 / 2017 Tgl. 13 Februari 2017</small> <small>Dasar : Perda Provinsi Sumatera Selatan No 13 Tahun 2017</small> <small>Dasar : Perda Provinsi Sumatera Selatan No. 4 Tahun 2018 Tgl 18 Juli 2018</small>								
NO.	Jenis Pergolongan	Komponen Tarif			Jasa Pelabuhan	Pelayanan Dermaga	Harga Tiket	Kapasitas Muatan
		Pas Masuk	Tarif Angk.	Asuransi				
I. PENUMPANG								
1	DEWASA	3.500	42.700	5.000	—	—	51.200	Usia diatas 2 Tahun
2	BAYI	—	3.900	8.00	—	—	4.700	Usia 0-2 Tahun
II. KENDARAAN								
1	GOLONGAN I (SEPEDA DAYUNG)	2.910	58.710	5.090	—	—	66.710	1 Penumpang
2	GOLONGAN II (Sepeda Motor <500 CC)	6.800	106.850	5.700	1.000	3.000	123.350	1 Penumpang
3	GOLONGAN III (Sepeda Motor > 500 CC)	8.050	185.440	9.410	—	5.000	207.900	1 Penumpang
4	GOLONGAN IV (Panjang s/d 5 meter) a. KENDARAAN PENUMPANG (IV A) b. KENDARAAN BARANG (IV B)	20.740 17.726	902.940 797.226	32.560 14.774	5.000 5.000	5.000 5.000	966.240 839.726	5 Penumpang 1 Penumpang
5	GOLONGAN V (Panjang 5 s/d 7 meter) a. KENDARAAN PENUMPANG (V A) b. KENDARAAN BARANG (V B)	51.510 58.154	1.553.010 1.458.254	88.190 27.046	7.500 7.500	7.500 7.500	1.707.710 1.558.454	16 Penumpang 2 Penumpang
6	GOLONGAN VI (Panjang 7 s/d 10 meter) a. KENDARAAN PENUMPANG (VI A) b. KENDARAAN BARANG (VI B)	73.420 59.208	2.552.320 2.287.908	160.080 37.792	7.500 10.000	7.500 10.000	2.800.820 2.404.908	30 Penumpang 2 Penumpang
7	GOLONGAN VII (Panjang 10 s/d 12 Meter)	180.173	2.600.873	43.327	15.000	15.000	2.854.373	2 Penumpang
8	GOLONGAN VIII (Panjang >12 Meter)	198.910	3.774.610	53.290	35.000	35.000	4.096.810	2 Penumpang

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan, 2024

Gambar II. 23 Tarif Penyeberangan Pelabuhan Tanjung Api-Api

2.2.6 Data Produksi Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api

Sesuai dengan salah satu karakteristik Angkutan Penyeberangan, yaitu sebagai kelanjutan operasi angkutan jalan raya, maka salah satu fungsi utamanya adalah menyeberangkan kendaraan dan penumpang tanpa harus membongkar muatannya terlebih dahulu. Karakteristik ini juga dimiliki oleh Pelabuhan

Penyeberangan Tanjung Api-Api dengan tingkat produktivitas kendaraan dan penumpang yang melintas di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api.

1. Produktivitas Tahunan

Produktivitas tahunan angkutan penyeberangan pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api pada 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel II. 5 Data Produksi Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api 5 Tahun Terakhir

NO.	JENIS KARCIS	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	TRIP	2,522	1,100	2,654	2,654	3,197
2	PENUMPANG	131,723	63,882	218,460	218,460	382,678
	Jumlah	131,723	63,882	218,460	218,460	415,726
	Rata - rata	361	175	599	599	1,139
3	KENDARAAN					
	a. Golongan I	17	2	9	9	74
	b. Golongan II	18,042	3,935	9,073	9,073	24,657
	c. Golongan III	297	9	53	53	157
	d. Golongan IV Pnp	23,222	5,323	18,718	18,718	33,669
	e. Golongan IV Brg	5,138	2,639	7,658	7,658	10,333
	f. Golongan V Pnp	451	52	261	261	721
	g. Golongan V Brg	20,988	11,802	34,356	34,356	35,356
	h. Golongan VI Pnp	65	5	43	43	133
	i. Golongan VI Brg	2,817	1,410	5,296	5,296	6,262
	j. Golongan VII	496	206	595	595	690
	k. Golongan VIII	-	3	6	6	6
	L Golongan IX	-	-	-	-	-
	Jumlah	71,533	25,386	76,068	76,068	112,058
	Rata - rata perhari	196	70	208	208	307

Sumber: BPTD Kelas II Sumatera Selatan, 2024

2. Produktivitas Harian

Produktivitas 14 hari angkutan penyeberangan pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api pada tanggal 31 Maret Tahun 2024 sampai dengan 13 April Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel II. 6 Data Produktivitas 14 Hari Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api

TANGGAL	DATA PRODUKTIVITAS PELABUHAN PENYEBERANGAN TANJUNG API-API												
	PNP	GOL I	GOL II	GOL III	GOL IV A	GOL IV B	GOL V A	GOL V B	GOL VI A	GOL VI B	GOL VII	GOL VIII	GOL IX
31 Maret 2024	1086	0	57	0	105	28	0	96	0	29	1	0	0
01 April 2024	837	0	37	0	96	14	0	77	0	21	0	0	0
02 April 2024	1121	0	41	1	149	24	1	104	0	25	1	0	0
03 April 2024	1029	0	37	0	107	22	2	108	0	13	2	0	0
04 April 2024	1034	0	62	0	104	31	0	104	0	24	1	0	0
05 April 2024	1375	0	59	0	188	27	4	66	0	8	1	0	0
06 April 2024	2115	0	102	0	323	20	2	43	0	7	2	0	0
07 April 2024	2357	0	83	0	364	16	4	28	0	4	0	0	0
08 April 2024	1509	0	76	0	265	11	0	13	0	2	0	0	0
09 April 2024	1391	0	68	0	195	5	0	7	0	1	0	0	0
10 April 2024	911	0	35	0	147	5	2	3	0	0	0	0	0
11 April 2024	1438	0	100	0	210	2	0	27	0	2	1	0	0
12 April 2024	1398	0	158	0	203	4	0	16	0	9	0	0	0
13 April 2024	2516	0	215	0	288	11	1	39	0	1	0	0	0

Sumber: BPTD Kelas II Sumatera Selatan, 2024